

**PERAN MENTORING AL-ISLAM DAN  
KEMUHAMMADIYAHAN DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
Tahun 2018/2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh :

**BEKTI MULYO NUGROHO**

**G000150054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Tahun 2018/2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

Bekti Mulyo Nugroho  
G000150054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing

  
Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag.  
NIDN. 0625055901

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN**  
**DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN**  
**MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS**  
**MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Oleh:**

**Bekti Mulyo Nugroho**  
**G000150054**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 7 September 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag.**  
(Sebagai Penguji I / Ketua Sidang)
2. **Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag.**  
(Sebagai Penguji II / Sekretaris Sidang)
3. **Dr. Ari Anshori, M.Ag.**  
(Sebagai Penguji III)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Dekan,

  
  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.**  
**NIDN 0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, saya siap mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Oktober 2019

Penulis,



**Bekti Mulyo Nugroho**

**G000150054**

**PERAN MENTORING AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
PERIODE 2018/2019**

**Abstrak**

Penelitian ini untuk mengetahui peran dari program mentoring AIK dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yang dilaksanakan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Jenis penelitian ini masuk kedalam penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah peserta Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan peran yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan mahasiswanya dalam membaca Al-Qur'an. Mentoring Fakultas Agama Islam dari awal telah bekerja sesuai dengan kedudukan dan diharapkan dalam pembinaan ke-Islaman bagi mahasiswa melalui halaqah BTA, Tahsin, dan Tahfidz, Mentoring FAI juga telah mensosialisasikan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan, hal ini berdampak cukup baik bagi mahasiswa FAI dimana diperoleh data 60,00% dari total responden mengaku mendapatkan manfaat setelah mengikuti kegiatan mentoring AIK. Dan dari temuan penelitian didapat 57,77% peserta mentoring menyatakan kemampuannya membaca Al-Qur'an meningkat setelah mengikuti kegiatan mentoring.

**Kata Kunci :** mentoring AIK, kemampuan membaca al-qur'an

**Abstract**

This research is to find out the role of the mentoring AIK program in enhancing the ability to read the Al-Qur'an students held at the Faculty of Islamic Studies at Muhammadiyah University in improving the ability to read Al-Qur'an students. This type of research entered into quantitative research with descriptive methods. The subjects of this research were participants in Al-Islam and Kemuhammadiyah Mentoring. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, questionnaires, and documentation. Based on the results of the research that has been conducted, the implementation of Al-Islam and Kemuhammadiyah Mentoring activities at the Faculty of Islamic Studies at the University of Muhammadiyah Surakarta provides a pretty good role in improving the ability of students to read the Qur'an. Mentoring of the Faculty of Islamic Religion from the beginning has worked in accordance with the position and is expected in fostering Islamicism for students through halaqah BTA, Tahsin, and Tahfidz, Mentoring FAI has also socialized the activities to be carried out

from the beginning of the activity to the end of the activity. good for FAI students where data obtained 60.00% of the total respondents claimed to get benefits after participating in AIK mentoring activities. And from the research findings, it was found that 57.77% of mentoring participants stated that their ability to read Al-Qur'an increased after participating in mentoring activities.

**Keywords:** mentoring AIK, al-qur'an reading ability

## 1. PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca perkataan selainnya karena Al-Qur'anul Karim adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Rasulnya Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam* tentu sebagai kitab Al-Qur'an perlu dibaca untuk mengetahui isi yang terkandung didalamnya, karena Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan" yang bahkan wahyu Al-Qur'an pertama kali turun juga berkaitan dengan membaca, Allah *ta'ala* berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*(QS. Al-Alaq:1-5)

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang diharuskan membacanya dalam bahasa arab, yakni bahasa diturunkannya Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam surat yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

*"Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa arab, agar kamu memahaminya"*.(QS. Yusuf: 2)

Demikian apabila hanya dibaca arti/ terjemahannya maka seseorang tidak dapat pahala membaca Al-Qur'an. Sebagai seorang yang tidak menuturkan bahasa Arab tentu hal ini menjadi sebab seorang tak dapat membaca al-Qur'an namun hal

ini bukan alasan untuk tidak belajar, meskipun bukan penutur bahasa Arab, seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan berusaha belajar melafalkan huruf hijaiyyah dengan belajar kepada seorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an sehingga orang tersebut dapat membaca Al-Qur'an sebagaimana Al-Qur'an diturunkan dengan membaca sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf karena Al-Qur'an adalah kitab yang mudah dipelajari sebagaimana firman Allah *ta'ala* :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (١٧)

*“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”* (QS. Al-Qamar: 17)

Membaca Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan yang salah satunya mendapat derajat yang lebih tinggi Disisi Allah sebagaimana diriwayatkan dalam sebuah hadits Ahmad, dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

*“Akan dikatakan keada pemilik Al-Qur'an, 'Bacalah dan naiklah, serta bacalah dengan tartil sebagaimana dahulu kamu membacanya dengan tartil di dunia, karena sesungguhnya kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang kamu baca.”*(HR. Ahmad)

Salah satu kegiatan yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan berkaitan langsung dengan Al-Qur'an adalah Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang merupakan bagian dari pendidikan Al-Qur'an yang memiliki peran yang penting dalam meningkatkan *softskill* Mahasiswanya. Sebagai Universitas yang mempunyai slogan “Wacana Keilmuan dan Ke-Islaman”. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dengan program Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang ditujukan kepada seluruh Mahasiswa semester I dan II.

Adanya program Mentoring AIK ini sebagai wadah mahasiswa dalam mengembangkan dan kemampuannya dan sebagai tindak lanjut misi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menginginkan alumninya yang menerapkan nilai-nilai Islam dan berakhlakul Al-Qur'an. Program ini dikoordinasi Lembaga Pengembangan Pondok, Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK).

Dengan diadakannya Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Mahasiswa Fakultas Agama Islam mendapatkan peluang untuk meningkatkan softskillnya. Mahasiswa FAI juga dapat mengembangkan potensi mahasiswa menjadi ulama intelektual, kader persyarikatan, dan praktisi keislaman profesional sebagaimana tercantum dalam misi Fakultas Agama Islam.

Dalam pelaksanaan program Mentoring AIK, mahasiswa FAI dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan pembagiannya sesuai kemampuan mahasiswa setelah mengikuti tes baca tulis Al-Qur'an yang menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa. Mahasiswa kemudian dibagi dalam 3 bidang, yakni Baca dan tulis Al-Qur'an (BTA), Tahsin, dan Tahfidz.

Dengan adanya kegiatan mentroing AIK ini menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti "Peran Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta". Apakah ada peningkatan kualitas membaca mahasiswa setelah mengikuti kegiatan mentoring, dan seberapa besar pengaruhnya peran mentoring dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa FAI.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan informasi data yang relevan dengan fakta yang terjadi di lapangan atau tempat pelaksanaan yaitu di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan cara melakukan tindakan pengamatan/observasi terhadap kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Pendekatan atau sudut pandang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yang berkaitan erat dengan mental, studi interaksi antar kelompok mahasiswa sehingga menjadikan faktor dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa FAI untuk mendapatkan data yang menjadi tolak-ukur penelitian dengan melakukan pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta dan pengurus Mentoring AIK Fakultas Agama Islam sebagai responden dengan pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner, sumber data selanjutnya adalah pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan program Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah(AIK), peneliti mengamati pelaksanaan program mentoring AIK, Sumber data selanjutnya adalah mencari dokumen atau data tertulis dari pelaksanaan Mentoring AIK.

Subjek penelitian merupakan sumber utama untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan fenomena di lapangan. Maka subjek dalam penelitian ini adalah peserta Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai responden dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Analisis data merupakan sebuah kegiatan tentang pengolahan terhadap data yang sudah dikumpulkan, kemudian diklarifikasikan, kemudian data dipilah, kemudian dipersiapkan untuk disajikan dalam bentuk hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini dianalisis secara deskripsi kuantitatif yaitu teknik analisa data yang dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai hasil temuan yang telah dilakukan kemudian memberikan penjelasan mengenai hasil temuan yang diperoleh yang berkaitan dengan peran mentoring Al-Islam dan Kemuhmmadiyah dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.

### **3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah implementasi dan internalisasi dari wacana ke-Islaman dalam keseharian kehidupan mahasiswa, sebagai upaya untuk menopang terwujudnya mahasiswa menjadi sarjana-sarjana muslim yang sarat dengan nilai-nilai ke-Islaman, baik dalam setiap gerak, sikap dan tutur kata, sehingga terlahir

generasi (kader) pemimpin bangsa bangsa baru yang memiliki sifat-sifat mulia yang berdasar pada nilai-nilai Islam.

Tujuan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Mendampingi dan mengarahkan mahasiswa dalam mengkaji dan mengaplikasikan nilai-nilai ke-Islaman dalam dirinya sehingga terbentuk pribadi yang sadar akan keharusan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, Tujuan Khusus, Memberantas buta huruf Al-Qur'an di kalangan mahasiswa UMS, Mendorong mahasiswa untuk belajar dan memahami Islam secara teoritik, empirik dan aplikatif (komprehensif) berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah al-Maqbullah, Menghantarkan mahasiswa kepada perubahan konstruktif menuju pengaplikasian nilai-nilai ke-Islaman dalam kehidupan sehari-hari, Menyiapkan kader-kader mentor yang berdedikasi tinggi untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan program mentoring pada periode berikutnya.

Dalam temuan peneliti yang diperoleh dari observasi serta wawancara, Mentoring AIK FAI telah berperan aktif dalam membuat program kerja selama satu periode mulai dari menyiapkan Grand Opening Fakultas yang dilaksanakan di Masjid Sudalmiah Rais. Hal ini menunjukkan bahwa Mentoring FAI turut berperan sesuai dengan kedudukan dan diharapkan oleh pihak Mentoring pusat dalam mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan selama 2 semester setiap hari sabtu, Mentoring AIK FAI juga membuat kesepakatan dengan peserta mentoring dengan minimal absen tiga kali pada semester I dan II.

Dari data yang diperoleh dari peserta mentoring sebagai responden diketahui bahwa 28,88% mahasiswa FAI dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil setelah mengikuti mentoring, 46,66% menyatakan sering, 24,44% menyatakan kadang-kadang. Kemudian diketahui bahwa 60,00% peserta mentoring selalu merasakan manfaat setelah mengikuti kegiatan mentoring, 26,66% menyatakan sering, 13,33% kadang-kadang. diketahui bahwa 57,77% peserta mentoring menyatakan kemampuannya membaca Al-Qur'an meningkat setelah mengikuti kegiatan mentoring, 28,88% menyatakan sering, 13,33% kadang-kadang.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa program mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dilaksanakan di Fakultas Agama Islam UMS cukup

berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.

Faktor yang Mempengaruhi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Adalah tingkat kecerdasan atau kecakapan seseorang dalam menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru.

Dari temuan penelitian diketahui bahwa 48,88% mahasiswa kadang-kadang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, 15,55% tidak pernah mengalami kesulitan, 17,77% sering mengalami kesulitan, dan 17,77% selalu mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal ini menjadi faktor mahasiswa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa adalah minat mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada mentoring AIK. Dan berdasarkan temuan penelitian diperoleh gambaran dari responden bahwa 34,88% peserta mentoring merasa selalu senang dengan diadakannya kegiatan mentoring, 30,23% responden menjawab sering, 32,55% menjawab kadang-kadang, dan 2,32% merasa tidak pernah senang. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan mentoring diadakan membawa dampak yang cukup positif bagi mahasiswa yang memiliki minat terhadap kegiatan.

Merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemampuan potensial ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Dari temuan penelitian diketahui bahwa 51,11% mahasiswa menyatakan bahwa mereka selalu mudah memahami penyampain pementor, 33,33% menyatakan sering, 15,55% kadang-kadang.

Yaitu faktor psikologis yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Dalam penelitian ditemukan bahwa sebanyak 57,77% peserta mentoring selalu memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, 33,33% merasa sering memiliki motivasi, 8,88% merasa dirinya kadang-kadang memiliki motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan mentoring memiliki motivasi yang baik dalam meningkatkan kemampuannya membaca Al-Qur'an.

Dari temuan penelitian diketahui bahwa 51,11% responden menyatakan bahwa pementor senantiasa memberikan motivasi untuk membaca Al-Qur'an, 28,88% menyatakan sering, 20,00% menyatakan kadang-kadang.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa program pelaksanaan kegiatan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta memberikan peran yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan mahasiswanya dalam membaca Al-Qur'an. berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dari penelitian: Peran Mentoring AIK dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa FAI UMS

Pengurus mentoring FAI dari awal telah bekerja sesuai dengan kedudukan dan diharapkan dalam pembinaan ke-Islaman bagi mahasiswa melalui halaqah BTA, Tahsin, dan Tahfidz, pengurus mentoring FAI juga telah mensosialisasikan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan, hal ini berdampak cukup baik bagi mahasiswa FAI dimana diperoleh data 60,00% dari total responden mengaku mendapatkan manfaat setelah mengikuti kegiatan mentoring AIK

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah : Minat, Bakat, Motivasi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohammad, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al-Qur'an Terjemah. 2011. *Departemen Agama RI*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobahiyah, Mahasri, dkk. 2008. *Profil Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah*. Surakarta: Mentoring AIK UMS.